

DAFTAR PUSTAKA

- Alkamalia, I., M. Mawardati, & S. Budi. 2017. Analisis Pengaruh Luas Lahan dan tenaga kerja Terhadap Produksi kakao Perkebunan Rakyat di Provinsi Aceh. *Jurnal Agribisnis Universitas Malikussaleh*. 2(2), 6-61.
- Amin, M., I. Rachman, S. Ramlah. 2016. Jenis Agroforestri dan orientasi pemanfaatan lahan di Desa Simoro Kecamatan Gumbasa Kabupaten Sigi. *Jurnal Warta Rimba*. 4(1), 97-104.
- Arief, A., dan F.D. Tuheteru. 2015. *Respon Spesies Tanaman Terancam Punah Kalapi (Kalappia celebica Kosterm) terhadap Inokulasi Fungi Mikoriza Arbuskula dan Aplikasi Vermikompos*. Universitas Halu Oleo. Kendari
- Badan Pusat Statistik. 2021. *Kecamatan Malili dalam Angka*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Timur. Luwu Timur.
- Candra, D., R. Nuryati, H. Nuryaman. 2019. *Multifungsi Usaha Tani Agroforestri*. Universitas Siliwangi.
- Fahruni. 2015. *Analisis Pola Agroforestry pada Kebun Petani*. *Jurnal Ilmiah Pertanian dan Kehutanan*. Universitas Muhamadiyah Palangkaraya 2(1)
- Fauzi, H., 2013. *Sistem Agroforestri Tradisional di Kabupaten Banjar*. Prosiding Seminar Nasional Agroforestri IV. Banjarbaru.
- Gde, B. 2017. *Buku Ajar Agroforestry Kelestarian lingkungan*. Fakultas Peternakan Universitas Udayana Denpasar. Denpasar.
- Hani, A., & P. Suryanto. 2014. Dinamika Agroforestri Tegalan di Perbukitan Menoreh, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Penelitian Kehutanan Wallacea*. Vol. 3 No.2, Juni 2014: 119- 128.
- Idris, A.I., A. Arafat, & Fatmawati. 2019. Pola dan Motivasi Agroforestry Serta Kontribusinya Terhadap Pendapatan Petani Hutan Rakyat Di Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal Hutan dan Masyarakat*. 11(2), 92-113.
- Jusmaliani. 2008. *Bencana Dalam Pandangan Islam*. LIPI. Jakarta.
- Lahjie, A. M. 2001. *Tehnik Agroforestry*. Grafika UPNV. Jakarta.
- Madyantoro, A., Z. Muttaqin, & I. Lidiawati. 2015. Kajian kontribusi Sistem Agroforestri terhadap Pendapatan Petani. *Jurnal Nusa Sylva*. 15(1), 11-16.

- Mahendra, F. 2009. *Sistem Agroforestri dan Aplikasinya*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Millang, S. 2010. Struktur, Komposisi dan Pemilihan Jenis Komponen Sistem Agroforestry di Desa Manuang , Kabupaten Mamasa. *Jurnal Satria (Seri Ilmu Pengetahuan Alam)*. Edisi VI-Juli 2010.
- Millang, S. 2009. Struktur dan Komposisi Jenis Agroforestry Kebun-Campur pada Berbagi Luas Pemilikan Lahan di Desa Pattaliking Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa. *Biocелеbes*. 3(2), 64-73.
- Mulyoutami, E., E. Stefanus, W. Schalenbourg, S. Rahayu, & L. Joshi. 2004. Pengetahuan lokal Petani dan Inovasi Ekologi dalam Konservasi dan Pengolahan Tanah pada Pertanian berbasis Kopi di Sumberjaya, Lampung Barat. *Jurnal Agrivita*. 26(1), 98-107.
- Muthmainnah & I. Sribianti. 2018. *Pendapatan Masyarakat pada Komponen Silvopasture dan Agrisilvikultur Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa*. Universitas Muhammadiyah.
- Naharuddin. 2018. Sistem pertanian konservasi pola agroforestri dan hubungannya dengan tingkat erosi di wilayah Sub DAS Wuno, Das Palu, Sulawesi Tengah. *Jurnal Wilayah dan Lingkungan*. 6(3), 183-192.
- Nurheni, W. 2006. *Module Pelatihan Agroforestry*. ITTO Peoproject. Jambi.
- Nurmasita, T., M. Basir, & H. Umar. 2015. Karakteristik Pola Agroforestri Masyarakat Di Sekitar hutan Desa Namo Kecamatan Kulawi Kabupaten Sigi. *Jurnal Sains dan Teknologi Tadulako*, 4(3), 55-64.
- Nurkin, B. 2012. *Pengantar Silvikultur*. Masagena Pres. Makassar.
- Nonik, F., 2007. *Analisis Pengaruh Luas Areal dan Jumlah Tenaga Kerja terhadap Produksi Cengkeh di Provinsi Bali*. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana. Denpasar.
- Purwanto, I.J. 2016. *Ekstraksi Kulit Kayu Kalapi (Kalappia celebica Kosterm) Sebagai Bahan Pewarna Alami Tekstil*. Jurusan Kehutanan Fakultas Kehutanan dan Ilmu Lingkungan Universitas Halu Oleo. Kendari.
- Putu, O.N., A. Achmad, D. Wiliam, K. Lahae, & A. Tako. 2005. *Dinamika Proses Desentralisasi Sektor Kehutanan di Sulawesi Selatan. Sejarah, Realitas*

- dan Tantangan Menuju Pemerintahan Otonomi yang Mandiri*. Center for International Forestry Research. Bogor.
- Ritabulan. 2011. *Fungsi dan Peran Agroforestri Dalam Pelestarian Sumberdaya Lingkungan*. Bogor.
- Sardjono, M. A., T. Djogo, H.S. Arifin, & Nurheni, W. 2013. Klasifikasi dan Pola Kombinasi Komponen Agroforestri. *World Agroforestry Centre (ICRAF)*. Bogor.
- Suharjito, D. 2000. *Hutan rakyat di Jawa: perannya dalam perekonomian desa. Bogor (ID)*. Program Penelitian dan Pengembangan Kehutanan Masyarakat (P3KM).
- Syafa. 2015. *Analisis Komposisi Jenis dan Struktur Tegakan Pola Agroforestri di Desa Baturappe Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa*. Universitas Muhamidayah Makassar. Makassar.
- Tanjung, F. 2018. *Pola Penyebaran Kalapi (kalappia celebica kosterm) di Desa Anggoro Kecamatan Abuki Kabupaten Konawe*. Konawe.
- Triwanto, J., A. Syarifuddin, T. Mutaqin. 2012. Aplikasi Agroforestry di Desa Mentaraman Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang. *Jurnal Dedikasi*, Vol 9.
- Wilda, S., M.S. Maarif, & Y. Arkeman. 2014. Inovasi sistem agroforestry dalam meningkatkan produktivitas karet alam. *Jurnal Teknik Industri* 4.1.
- Widianto., K. Hairah, D. Suharjito, & M.A Sardjono. 2003. Fungsi dan Peran Agroforestri. *WORLD AGROFORESTRY CENTRE (ICRAF)*. Bogor.
- Yudiyanto. 2013. *Tanaman Lada Dalam Perspektif Auteknologi*. Bandar Lampung.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisisioner

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Tanggal wawancara :
2. Nama Responden :
3. Umur :
4. Jenis Kelamin :
5. Agama :
6. Alamat :
7. No Hp/Wa :
8. Pekerjaan :
 - a. Pokok :
 - b. Sampingan :
9. Pendidikan :

B. KOMPOSISI JENIS TANAMAN, POLA TANAM, DAN MOTIVASI PENERAPAN AGRISILVIKULTUR

1. Berapa jumlah lahan anda?
2. Dimana Lokasi Lahan anda?
3. Berapa Luas Lahan Anda?
4. Berapa jarak lahan anda dari rumah?
5. Bagaimana status lahan anda?
 - a. Milik
 - b. Kawasan Hutan
 - c. Sewa
 - d. Bagi Hasil
6. Jenis tanaman apa saja yang ditanam pada lahan anda?
7. Mengapa memilih menanam tanaman tersebut di lahan anda?
8. Apakah anda tahu bahwa sistem penanaman yang anda lakukan termasuk sistem agroforestri?

9. Bagaimana bentuk penanaman pada lahan anda?
10. Mengapa anda memilih sistem agrisilvikultur pada lahan anda?
11. Jenis tanaman apa yang menjadi sumber pendapatan utama pada lahan anda?
10. Apakah hasil dari sistem agroforestri hanya untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari ataukah juga disisihkan untuk dijual?
11. Apakah anda merasa sistem agroforestri ini cukup membantu dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari?

C. ORENTASI PENGGUNAAN LAHAN

a) Nilai Individu

1. Apakah anda akan membuka lahan kebun dimana saja walaupun pada kemiringan yang terjal asalkan lahan tersebut sangat subur?
 - a. Ya
 - b. Tidak

Alasan:

.....

2. Apakah anda akan memaksimalkan pola tanam, meskipun dampaknya merugikan diri saya sendiri dan keluarga?
 - a. Ya
 - b. Tidak

Alasan:

.....

3. Apakah anda akan menebang seluruh pohon bila mengganggu tanaman milik anda?
 - a. Ya
 - b. Tidak

Alasan:

.....
.....

4. Apakah anda tidak akan membiarkan orang lain mengelola lahan anda?

- a. Ya b. Tidak

Alasan:

.....
.....

5. Apakah anda berpartisipasi dalam pemanfaatan lahan, karena ada keuntungan yang dapat anda peroleh?

- a. Ya b. Tidak

Alasan:

.....
.....

6. Karena efisien dalam membuka lahan, maka anda melakukan pembakaran pada saat pembukaan lahan

- a. Ya b. Tidak

Alasan:

.....
.....

7. Anda akan menanam tanaman yang hanya sekedar memenuhi kebutuhan kehidupan sehari-hari

- a. Ya b. Tidak

Alasan:

.....
.....

b) Nilai Sosial

1. Dengan adanya pembebasan lahan, saya tidak akan mengambil sebanyak-banyaknya karena orang lain juga membutuhkannya

- a. Ya b. Tidak

Alasan:

.....
.....

2. Sebaiknya tidak melakukan pembakaran pada saat penyiapan lahan, sebab akan merusak tanaman orang lain.

- a. Ya b. Tidak

Alasan:

.....
.....

3. Meskipun tanpa harus dibayar, sebaiknya masyarakat membentuk organisasi pelestarian tanaman secara agroforestri

- a. Ya b. Tidak

Alasan:

.....
.....

4. Kesepakatan pembukaan lahan perlu melibatkan aparat desa, tidak hanya warga desa saja.

- a. Ya b. Tidak

Alasan:

.....
.....

5. Meskipun dirasakan sangat menguntungkan, tapi tidak harus melakukan kegiatan pembukaan lahan yang tidak sesuai dengan nilai dan norma yang ada.

- a. Ya b. Tidak

Alasan:

.....
.....

- 6. Cenderung tidak mengikuti kebiasaan leluhur dalam melakukan kegiatan pengolahan lahan, karena dirasakan sangat tidak efisien.

- a. Ya b. Tidak

Alasan:

.....
.....

- 7. Apakah anda akan turut dalam gotong royong pembukaan maupun pengelolaan lahan?

- a. Ya b. Tidak

Alasan:

.....
.....

- 8. Apakah anda tidak akan memperbaiki lahan yang telah ditinggalkan karena membutuhkan biaya dan waktu yang banyak?

- a. Ya b. Tidak

Alasan:

.....
.....

c) Nilai Ekologi

- 1. Meskipun mampu memenuhi kebutuhan hidup, anda tidak akan merambah hutan pada kawasan hutan lindung?

- a. Ya b. Tidak

Alasan:

.....
.....

2. Anda tidak akan memperluas lahan melainkan memanfaatkan yang sudah ada secara optimal?

- a. Ya b. Tidak

Alasan:

.....
.....

3. Penetapan kawasan tidak membatasi ruang gerak dalam memaksimalkan dalam peningkatan produksi tanaman?

- a. Ya b. Tidak

Alasan:

.....
.....

4. Anda tidak membuka lahan walaupun mendapat keuntungan besar didalamnya?

- a. Ya b. Tidak

Alasan:

.....
.....

5. Menggunakan pola tanam akan berpengaruh pada keseimbangan alam ini

- a. Ya b. Tidak

Alasan:

.....
.....

6. Lahan hutan lebih banyak bermanfaat bagi masyarakat sehingga dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kehidupan sehari-hari.

- a. Ya b. Tidak

Alasan:

.....
.....

Lampiran II. Surat Keterangan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR
KECAMATAN MALILI
DESA TARABBI**

ALAMAT : JLN. KEMERDEKAAN, KEC. MALILI, KAB. LUWU TIMUR, 92981

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 140/439/DTB

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Desa Tarabbi Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur, Menerangkan bahwa:

Nama : Rahman Sahid
NIM : M011171524
Fak./Jurusan : Kehutanan/Kehutanan
Universitas : Universitas Hasanuddin
Alamat : Dusun Lembah , Desa Tarabbi, Kec. Malili, Kab. Luwu Timur

Orang tersebut diatas adalah benar-benar telah melakukan penelitian di Desa Tarabbi, Kec. Malili, Kab. Luwu Timur dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul : **"KARAKTERISTIK SISTEM AGRISILVIKULTUR DI DESA TARABBI KECAMATAN MALILI KABUPATEN LUWU TIMUR"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan semestinya.



Lampiran III. Data Plot Dusun Puncak

A. Deskripsi Plot

Plot 1 berbasis <i>Piper nigrum</i> L							
No	Jenis	Keliling (CM)	Diameter (CM)	Diameter (M)	TBC (M)	Ttot (M)	Volume (M ³)
1	<i>Durio zibethinus</i>	93	29,62	0,30	7,6	19	0,37
2	<i>Durio zibethinus</i>	90,2	28,73	0,29	7,8	17,3	0,35
3	<i>Nephelium lappaceum</i>	112	35,67	0,36	9	18,5	0,63
4	<i>Mangifera indica</i>	100	31,85	0,32	3,8	14,4	0,21
5	<i>Durio zibethinus</i>	132	42,04	0,42	8,5	21	0,83
6	<i>Nephelium lappaceum</i>	90	28,66	0,29	6,4	14,2	0,29

Plot 2 berbasis <i>Piper nigrum</i> L							
No	Jenis	Keliling (CM)	Diameter (CM)	Diameter (M)	TBC (M)	Ttot (M)	Volume (M ³)
1	<i>Lansium domesticum</i>	62	19,75	0,20	3	11,2	0,06
2	<i>Durio zibethinus</i>	86,5	27,55	0,28	7,1	15,3	0,30
3	<i>Artocarpus integer</i>	170	54,14	0,54	10,3	24,5	1,66
4	<i>Durio zibethinus</i>	95	30,25	0,30	6,8	16,3	0,34
5	<i>kalappia celebica kosterm</i>	134	42,68	0,43	8,7	23,5	0,87
6	<i>Lansium domesticum</i>	52	16,56	0,17	4,2	13,5	0,06
7	<i>Durio zibethinus</i>	88	28,03	0,28	8,1	18,7	0,35

Plot 3 berbasis <i>Theobroma cacao</i>							
No	Jenis	Keliling (CM)	Diameter (CM)	Diameter (M)	TBC (M)	Ttot (M)	Volume (M ³)
1	<i>Durio zibethinus</i>	140	44,59	0,45	9,8	22,1	0,06
2	<i>Durio zibethinus</i>	152	48,41	0,48	10,5	22,8	0,30
3	<i>Cocos nucifera</i>	75,2	23,95	0,24	12,3	14,8	1,66
4	<i>Durio zibethinus</i>	130,6	41,59	0,42	9	18,3	0,34
5	<i>Cocos nucifera</i>	79,3	25,25	0,25	10,6	13,8	0,87

B. Proyeksi Tajuk

No	Proyeksi Tajuk Plot 1			
	Utara	Timur	Selatan	Barat
1	3,70	4	3	4,2
2	3,50	3,1	2,9	2,5
3	4,2	4	3,7	5
4	2,8	3,2	4	3,5
5	4,3	4	5	3,2
6	3,3	2	3,5	3,1

No	Proyeksi Tajuk Plot 2			
	Utara	Timur	Selatan	Barat
1	2,9	3,2	4	4,1
2	2,4	3,5	2,1	4,3
3	5,1	4,9	6,3	5,7
4	3,2	4,1	2,8	3,4
5	5	4,2	3,7	5,2
6	3,2	2,8	3,5	2,5
7	4	3,5	3,1	3,8

No	Proyeksi Tajuk Plot 3			
	Utara	Timur	Selatan	Barat
1	4,9	4	3,8	4,3
2	5,2	3,5	4,6	4,7
3	4,2	3,8	4	4,5
4	3,8	4,1	3,8	4,6
5	5,1	4,7	4,6	4,9

C. Titik Koordinat X dan Y

No	Titik Koordinat Plot 1	
	X	Y
1	2,5	3
2	9,2	5
3	20,2	1,8
4	1,3	17,8
5	7,8	19,2
6	8,1	15,4

No	Titik Koordinat Plot 2	
	X	Y
1	1	2,7
2	1,7	3,9
3	6,3	18,7
4	27,3	9,3
5	38,9	3,7
6	29	15,5
7	37,1	8,7

No	Titik Koordinat Plot 3	
	X	Y
1	17,3	4,1
2	27,8	3,8
3	39,6	9
4	35,2	14,2
5	3,1	17,1

Lampiran IV. Data Plot Dusun Lembah

A. Deskripsi Plot

Plot 1 berbasis <i>Piper nigrum</i> L							
No	Jenis	Keliling (CM)	Diameter (CM)	Diameter (M)	TBC (M)	Ttot (M)	Volume (M ³)
1	<i>Durio zibethinus</i>	140	44,59	0,45	9,94	25,8	1,09
2	<i>Durio zibethinus</i>	110	35,03	0,35	8,61	21,3	0,58
3	<i>Lansium domesticum</i>	60	19,11	0,19	5,87	12,71	0,12
4	<i>Durio zibethinus</i>	150,2	47,83	0,48	9,56	20,81	1,20
5	<i>Cocos nucifera</i>	77,8	24,78	0,25	11,77	14,54	0,40
6	<i>Cocos nucifera</i>	78,8	25,10	0,25	13,1	15,71	0,45

Plot 2 berbasis <i>Piper nigrum</i> L							
No	Jenis	Keliling (CM)	Diameter (CM)	Diameter (M)	TBC (M)	Ttot (M)	Volume (M ³)
1	<i>Durio zibethinus</i>	78,6	25,03	0,25	7,1	13,9	0,24
2	<i>Durio zibethinus</i>	88,2	28,09	0,28	6,8	16,7	0,29
3	<i>Durio zibethinus</i>	83	26,43	0,26	7,5	14,6	0,29

4	<i>Syzygium aromaticum</i>	21	6,69	0,07	0,5	3,5	0,001
5	<i>Syzygium aromaticum</i>	20,5	6,53	0,07	0,5	3	0,001
6	<i>Syzygium aromaticum</i>	20	6,37	0,06	0,5	3	0,001
7	<i>Syzygium aromaticum</i>	21,2	6,75	0,07	0,5	2,4	0,001

Plot 3 berbasis <i>Piper nigrum</i> L							
No	Jenis	Keliling (CM)	Diameter (CM)	Diameter (M)	TBC (M)	Ttot (M)	Volume (M ³)
1	<i>Parkia speciosa</i>	133,5	42,52	0,43	9,3	17,2	0,92
2	<i>Durio zibethinus</i>	103	32,80	0,33	8,6	20,9	0,51
7	<i>Parkia speciosa</i>	130,8	41,66	0,42	8,8	17,4	0,84
3	<i>Musa paradisiaca</i>	55	17,52	0,18	2,8	3,7	0,05
4	<i>Musa paradisiaca</i>	53	16,88	0,17	2	3,2	0,03
5	<i>Durio zibethinus</i>	139	44,27	0,44	9,3	24,8	1,00
6	<i>Arenga pinnata</i>	155,5	49,52	0,50	5,2	16,8	0,70
8	<i>Durio zibethinus</i>	125	39,81	0,40	7,1	16,2	0,62

B. Proyeksi Tajuk

No	Proyeksi Tajuk Plot 1			
	Utara	Timur	Selatan	Barat
1	6,1	5,3	4	5,5
2	4	6	5,5	4,3
3	3,4	3,8	3	4
4	5,2	4	4,9	5
5	4,2	3,8	4	4,5
6	4,8	3,9	5	5,2

No	Proyeksi Tajuk Plot 2			
	Utara	Timur	Selatan	Barat
1	2,1	1,62	2,5	3
2	3,5	2,9	4	4,1
3	3,7	2,4	3,8	4
4	1	1,3	1	1,1
5	1,2	1	1,5	1
6	1,4	1,1	1	1
7	1	1,1	1	1,3

No	Proyeksi Tajuk Plot 3			
	Utara	Timur	Selatan	Barat
1	5,1	6,2	4,8	5,4
2	3,5	5,9	5	4,2
3	5,4	5	6,3	5,8
4	2,83	1,9	2,5	2
5	2,1	3,3	1,7	2,7
6	6,1	5,5	5	6,3
7	6,3	6	7	5,8
8	4,2	3,7	5,1	4,8

C. Titik Koordinat X dan Y

No	Titik Koordinat Plot 1	
	X	Y
1	1	1
2	21,5	1
3	41,3	1,5
4	1,3	16,5
5	21	16,5
6	41,5	16

No	Titik Koordinat Plot 2	
	X	Y
1	3,1	5,6
2	4,3	9,2
3	1,4	12,3
4	15,7	1,9
5	15	17,6
6	31,3	2
7	48,2	3,5

No	Titik Koordinat Plot 3	
	X	Y
1	1,2	2,4
2	5,3	3,6
3	12,3	2,6
4	11,3	10,7
5	11,5	11
6	42,3	7,8
7	49	18,3

8	5,9	13
---	-----	----

Lampiran V. Data Plot Dusun Tengko situru'

A. Deskripsi Plot

Plot 1 berbasis <i>Theobroma cacao</i>							
No	Jenis	Keliling (CM)	Diameter (CM)	Diameter (M)	TBC (M)	Ttot (M)	Volume (M ³)
1	<i>Mangifera indica</i>	150	47,77	0,48	6,92	19,6	0,87
2	<i>Mangifera indica</i>	135	42,99	0,43	5,24	18,2	0,53
3	<i>Cocos nucifera</i>	80	25,48	0,25	15,3	19,14	0,55
4	<i>Cocos nucifera</i>	75	23,89	0,24	14,1	16,7	0,44
5	<i>Cocos nucifera</i>	83	26,43	0,26	13,2	14,5	0,51
6	<i>Arenga pinnata</i>	168	53,50	0,54	11,3	16,83	1,78
7	<i>Durio zibethinus</i>	80	25,48	0,25	9,85	17,3	0,35
8	<i>Spondias dulcis</i>	80	25,48	0,25	6,55	17	0,23
9	<i>kalappia celebica kosterm</i>	160	50,96	0,51	10,2	28,5	1,46
10	<i>Cocos nucifera</i>	78	24,84	0,25	11,8	13,9	0,40
11	<i>Cocos nucifera</i>	80	25,48	0,25	13,9	16,2	0,50

Plot 2 berbasis <i>Theobroma cacao</i>							
No	Jenis	Keliling (CM)	Diameter (CM)	Diameter (M)	TBC (M)	Ttot (M)	Volume (M ³)
1	<i>Nephelium lappaceum</i>	93	29,62	0,30	5,3	14,3	0,26
2	<i>Nephelium lappaceum</i>	103	32,80	0,33	5	17,9	0,30
3	<i>Lansium domesticum</i>	52,5	16,72	0,17	4,3	11,1	0,07
4	<i>Nephelium lappaceum</i>	95	30,25	0,30	6,2	16,6	0,31
5	<i>Lansium domesticum</i>	63,6	20,25	0,20	5,7	14,2	0,13

Plot 3 berbasis <i>Piper nigrum</i> L							
No	Jenis	Keliling (CM)	Diameter (CM)	Diameter (M)	TBC (M)	Ttot (M)	Volume (M ³)
1	<i>Mangifera indica</i>	143,4	45,67	0,46	56,3	19,4	6,45
2	<i>Durio zibethinus</i>	107	34,08	0,34	9,3	21,3	0,59
3	<i>Cocos nucifera</i>	65	20,70	0,21	12,9	15,8	0,30
4	<i>Cocos nucifera</i>	72,3	23,03	0,23	14,2	16,1	0,41
5	<i>Syzygium aromaticum</i>	21,2	6,75	0,07	0,5	3,3	0,001
6	<i>Syzygium aromaticum</i>	19,8	6,31	0,06	0,5	2,8	0,001

B. Proyeksi Tajuk

No	Proyeksi Tajuk Plot 1			
	Utara	Timur	Selatan	Barat
1	4,96	5	7,3	6,4
2	3,5	4,8	6	5,8
3	4,2	4,3	4,7	4
4	4	3,8	4,3	4
5	4,5	4	4,1	4,6
6	6,3	6	7	5,8
7	3,4	3,9	1,5	2,2
8	4	4,3	3,8	4,1
9	7,4	5,9	6,8	8
10	3,5	4	4,1	4
11	4	4,2	3,8	3,7

No	Proyeksi Tajuk Plot 2			
	Utara	Timur	Selatan	Barat
1	3,2	3	3,5	2,8
2	4,5	3,8	4	4,2
3	3	3,9	4	2,8
4	4,1	3,6	3,4	3,9
5	3,9	4,1	3,7	4

No	Proyeksi Tajuk Plot 3			
	Utara	Timur	Selatan	Barat
1	4,6	4,1	5,6	5
2	5,3	4,6	5,8	6,3
3	4	3,8	4,1	4
4	4,2	3,5	4,3	3,7

5	1,8	1,5	2	1,5
6	1,4	1,6	1,5	1

C. Titik Koordinat X dan Y

No	Titik Koordinat Plot 1	
	X	Y
1	1,2	2
2	4,5	15,1
3	6,3	2,3
4	8,8	2,1
5	5,1	4,2
6	1	8,5
7	3	9
8	15,7	13,2
9	45,5	18
10	30,2	10
11	38	12,3

No	Titik Koordinat Plot 2	
	X	Y
1	1	2
2	1,3	7,3
3	1	11,3
4	1,5	16,8
5	1,1	19,4

No	Titik Koordinat Plot 3	
	X	Y
1	4,3	6,2
2	11,8	1,2
3	32,7	10,5
4	33,1	18,3
5	44,3	7,8
6	45,1	17,9

Lampiran VI. Data Plot Dusun Temmasarangge

A. Deskripsi Plot

Plot 1 berbasis <i>Theobroma cacao</i>							
No	Jenis	Keliling (CM)	Diameter (CM)	Diameter (M)	TBC (M)	Ttot (M)	Volume (M ³)
1	<i>kalappia celebica kosterm</i>	143	45,54	0,46	9,8	23,7	1,12
2	<i>Mangifera indica</i>	161	51,27	0,51	7,3	21,4	1,05
3	<i>Mangifera indica</i>	130,7	41,62	0,42	5,2	16,2	0,50

Plot 2 berbasis <i>Piper nigrum L</i>							
No	Jenis	Keliling (CM)	Diameter (CM)	Diameter (M)	TBC (M)	Ttot (M)	Volume (M ³)
1	<i>Durio zibethinus</i>	115,3	36,72	0,37	8,2	18,3	0,61
2	<i>Durio zibethinus</i>	95	30,25	0,30	7,8	16,6	0,39
3	<i>Mangifera indica</i>	152	48,41	0,48	6,9	19,1	0,89
4	<i>kalappia celebica kosterm</i>	163,4	52,04	0,52	10,2	25,1	1,52
5	<i>Ceiba pentandra</i>	152,6	48,60	0,49	9,7	22,7	1,26

Plot 3 berbasis <i>Piper nigrum L</i>							
No	Jenis	Keliling (CM)	Diameter (CM)	Diameter (M)	TBC (M)	Ttot (M)	Volume (M ³)
1	<i>Durio zibethinus</i>	90	28,66	0,29	6,9	15,7	0,31
2	<i>Durio zibethinus</i>	97,2	30,96	0,31	8,3	18,8	0,44
3	<i>Durio zibethinus</i>	95,4	30,38	0,30	8	17,3	0,41
4	<i>Durio zibethinus</i>	98,8	31,46	0,31	10,2	19,8	0,55
5	<i>Durio zibethinus</i>	92,5	29,46	0,29	8,2	17,3	0,39
6	<i>Durio zibethinus</i>	89,3	28,44	0,28	7,1	14,8	0,32
7	<i>Durio zibethinus</i>	102,8	32,74	0,33	8,7	19	0,51

B. Proyeksi Tajuk

No	Proyeksi Tajuk Plot 1			
	Utara	Timur	Selatan	Barat
1	6,3	5,4	5	6,1
2	5,3	4,7	5,6	4,3
3	3,2	4	4,1	3,8

No	Proyeksi Tajuk Plot 2			
	Utara	Timur	Selatan	Barat
1	4,3	3,1	3,9	4
2	4,1	3,2	3,7	3,6
3	4,9	5	4,5	4,7
4	6	6,4	5,7	6,2
5	6,5	6,7	7,1	6,5

No	Proyeksi Tajuk Plot 3			
	Utara	Timur	Selatan	Barat
1	5,3	4,8	5	5,1
2	4,2	5,8	6,2	6
3	4,5	5,7	5,2	5,9
4	5,2	4,8	5,1	6,5
5	4,5	3,9	3,6	4
6	3,7	4,8	3,2	3,9
7	5	5,2	4,7	4,3

C. Titik Koordinat X dan Y

No	Titik Koordinat Plot 1	
	X	Y
1	36,7	11,2
2	31	1,2
3	3,4	1,9

No	Titik Koordinat Plot 2	
	X	Y
1	4,5	17,3
2	5	9,6
3	8,7	7,2
4	36,5	2
5	42,4	9,2

No	Titik Koordinat Plot 3	
	X	Y
1	1	1,5
2	16,5	2,3
3	31,2	2
4	47,8	1,5
5	1,3	17,2

6	16,2	16,8
7	46	17,3

Lampiran VII. Data Plot Dusun Dandawasu 1

A. Deskripsi Plot

Plot 1 berbasis <i>Piper nigrum</i> L							
No	Jenis	Keliling (CM)	Diameter (CM)	Diameter (M)	TBC (M)	Ttot (M)	Volume (M ³)
1	<i>Ceiba pentandra</i>	136,5	43,47	0,43	7,3	20,2	0,76
2	<i>Durio zibethinus</i>	97	30,89	0,31	6,4	14,9	0,34
3	<i>Durio zibethinus</i>	90,7	28,89	0,29	5,3	18,2	0,24
4	<i>Durio zibethinus</i>	99,6	31,72	0,32	6,1	20,7	0,34

Plot 2 berbasis <i>Theobroma cacao</i>							
No	Jenis	Keliling (CM)	Diameter (CM)	Diameter (M)	TBC (M)	Ttot (M)	Volume (M ³)
1	<i>Kalappia celebica kosterm</i>	154,7	49,27	0,49	8,3	22,9	1,11
2	<i>Kalappia celebica kosterm</i>	142	45,22	0,45	7,3	19,8	0,82
3	<i>Durio zibethinus</i>	110,5	35,19	0,35	6,7	17,4	0,46

Plot 3 berbasis <i>Piper nigrum</i> L							
No	Jenis	Keliling (CM)	Diameter (CM)	Diameter (M)	TBC (M)	Ttot (M)	Volume (M ³)
1	<i>Mangifera indica</i>	149,3	47,55	0,48	5,4	18,9	0,67
2	<i>Cocos nucifera</i>	80,3	25,57	0,26	11,2	13,5	0,40
3	<i>Cocos nucifera</i>	76,5	24,36	0,24	10,6	12,9	0,35
4	<i>Syzygium aromaticum</i>	21,3	6,78	0,07	0,5	3,5	0,001
5	<i>Syzygium aromaticum</i>	22	7,01	0,07	0,5	4	0,001
6	<i>Syzygium aromaticum</i>	20,2	6,43	0,06	0,5	3,3	0,001
7	<i>Syzygium aromaticum</i>	19,7	6,27	0,06	0,5	3	0,001
8	<i>Syzygium aromaticum</i>	21,8	6,94	0,07	0,5	4,2	0,001
9	<i>Syzygium</i>	22	7,01	0,07	0,5	3,3	0,001

	<i>aromaticum</i>						
10	<i>Ceiba pentandra</i>	145,4	46,31	0,46	6,4	20,3	0,75

B. Proyeksi Tajuk

No	Proyeksi Tajuk Plot 1			
	Utara	Timur	Selatan	Barat
1	5,3	4,9	5	4,1
2	3,8	4	3,5	4,2
3	4,5	3,2	4,8	4,2
4	3,7	2,9	4,2	4

No	Proyeksi Tajuk Plot 2			
	Utara	Timur	Selatan	Barat
1	4,8	5,3	4,6	6,1
2	4	3,6	4,4	3,9
3	3,9	4,5	4,3	4,8

No	Proyeksi Tajuk Plot 3			
	Utara	Timur	Selatan	Barat
1	4,1	3,8	4,5	4
2	4	3,8	3,5	4,2
3	3,7	4,2	3,9	3,5
4	1,8	1,5	2,1	2
5	1,5	2,3	2	1,9
6	1,3	2	2,1	1,6
7	2,1	1,4	1,6	1
8	2,2	1,8	2,3	1,7
9	1	1,6	1,4	2
10	5,2	5,9	5,5	6,1

C. Titik Koordinat

No	Titik Koordinat Plot 1	
	X	Y
1	2	1,5
2	2,3	11,3
3	1,7	17,4
4	2,1	19,6

No	Titik Koordinat Plot 2
----	------------------------

	X	Y
1	5,3	1,2
2	6,1	2,4
3	1,5	13,7

No	Titik Koordinat Plot 3	
	X	Y
1	2,6	11,4
2	31,7	5,6
3	33,2	14,9
4	1,5	1
5	12,5	1,7
6	26,8	2,3
7	34,3	1,8
8	4,7	12,7
9	25,9	11,5
10	42,3	3,7

Lampiran VIII. Data Plot Dusun Dandawasu 2

A. Deskripsi Plot

Plot 1 berbasis <i>Piper nigrum</i> L							
No	Jenis	Keliling (CM)	Diameter (CM)	Diameter (M)	TBC (M)	Ttot (M)	Volume (M ³)
1	<i>Nephelium lappaceum</i>	121	38,54	0,39	9,85	20,81	0,80
2	<i>Durio zibethinus</i>	155	49,36	0,49	10,3	23,35	1,38
3	<i>Parkia speciosa</i>	158	50,32	0,50	12,91	21,4	1,80
4	<i>Parkia speciosa</i>	150	47,77	0,48	12,71	18,9	1,59
5	<i>Durio zibethinus</i>	143	45,54	0,46	10	23	1,14
6	<i>Durio zibethinus</i>	99	31,53	0,32	4,3	11,6	0,23
7	<i>Lansium domesticum</i>	50	15,92	0,16	3,2	10	0,04

Plot 2 berbasis <i>Theobroma cacao</i>							
No	Jenis	Keliling (CM)	Diameter (CM)	Diameter (M)	TBC (M)	Ttot (M)	Volume (M ³)
1	<i>Cocos nucifera</i>	60,5	19,27	0,19	10,2	12,8	0,21
2	<i>Cocos nucifera</i>	73	23,25	0,23	13,1	15,7	0,39
3	<i>Cocos nucifera</i>	65,8	20,96	0,21	11,9	14	0,29

4	<i>Cocos nucifera</i>	69,6	22,17	0,22	12,2	14,7	0,33
---	-----------------------	------	-------	------	------	------	------

Plot 3 berbasis <i>Theobroma cacao</i>							
No	Jenis	Keliling (CM)	Diameter (CM)	Diameter (M)	TBC (M)	Ttot (M)	Volume (M ³)
1	<i>Artocarpus integer</i>	163,7	52,13	0,52	8,9	22,6	1,33
2	<i>Artocarpus heterophyllus</i>	110,6	35,22	0,35	3,7	8,7	0,25
3	<i>Durio zibethinus</i>	103	32,80	0,33	7,4	14,8	0,44
4	<i>Durio zibethinus</i>	98,4	31,34	0,31	6,7	13,9	0,36
5	<i>Artocarpus heterophyllus</i>	105,3	33,54	0,34	3,2	9,2	0,20

B. Proyeksi Tajuk

No	Proyeksi Tajuk Plot 1			
	Utara	Timur	Selatan	Barat
1	5	4,8	4,5	5,1
2	5,5	4,8	5	4,7
3	6,5	7	5,8	6
4	6	6,8	6	6,1
5	5	4,5	5,2	5
6	3,4	3,4	3,6	3,1
7	3	2,9	3,6	3,2

No	Proyeksi Tajuk Plot 2			
	Utara	Timur	Selatan	Barat
1	3,4	4,2	3,5	3,9
2	4,1	4,2	3,8	3,4
3	3,2	4,3	4,1	4,3
4	3,9	3,7	4,5	4,3

No	Proyeksi Tajuk Plot 3			
	Utara	Timur	Selatan	Barat
1	4,8	5,2	6	4,9
2	3,6	4,2	3,1	3,8
3	4,2	3,7	4,9	4,3
4	4	4,2	3,5	3,6
5	3,5	4,1	3,7	3,4

C. Koordinat X dan Y

No	Titik Koordinat Plot 1	
	X	Y
1	45	1
2	44,8	5,6
3	45	10,5
4	45,3	15,9
5	45	19,2
6	5,7	9,2
7	11,3	15,7

No	Titik Koordinat Plot 2	
	X	Y
1	1	5,8
2	7,9	13,7
3	24,3	1,8
4	32,1	14,3

No	Titik Koordinat Plot 3	
	X	Y
1	15,4	2,3
2	23,7	0,7
3	1,4	7,8
4	2,3	15,9
5	25,2	18,9

Lampiran IX. Biodata Responden

No	Nama	Alamat	Jenis Kelamin	Umur	Pekerjaan	Pendidikan	Luas Lahan
1	Humaidi	Dusun Puncak	Laki-laki	40 Thn	Petani dan Kepala Dusun	SMA	2 Ha
2	M. Sidan	Dusun Puncak	Laki-laki	60 Thn	Petani dan Staf Kecamatan	S1	3 Ha
3	Paris	Dusun Puncak	Laki-laki	40 Thn	Petani	SD	2 Ha
4	Rajja	Dusun Puncak	Laki-laki	70 Thn	Petani	SD	3 Ha
5	Hurmia	Dusun Puncak	Perempuan	60 Thn	Petani	SDA	3 Ha
6	Masding	Dusun Lembah	Laki-Laki	43	Petani dan	SMA	2,5 Ha

				Thn	Kepala Dusun		
7	Ester Samule	Dusun Lembah	Perempuan	55 Thn	Petani	S1 Telogia	1 Ha
8	Minggu	Dusun Lembah	Laki-Laki	64 Thn	Petani	SD	1,5 Ha
9	Marten Udu	Dusun Lembah	Laki-Laki	51 Thn	Petani	-	1 Ha
10	Bolling	Dusun Lembah	Laki-Laki	38 Thn	petani	SMP	1 Ha
11	Siding	Dusun Tengko	Laki-Laki	42 Thn	Petani dan Kepala RT	SD	1,5 Ha
12	Herman	Dusun Tengko	Laki-Laki	25 Thn	Petani	-	1 Ha
13	Rudi	Dusun Tengko	Laki-Laki	43 Thn	Petani	SD	2 Ha
14	Sukirman	Dusun Tengko	Laki-Laki	30 Thn	Petani	SD	1 Ha
15	Halide	Dusun Tengko	Laki-Laki	60 Thn	Petani	SD	1 Ha
16	Rusdi	Dusun Temmasarangge	Laki-Laki	51 Thn	Petani dan Kepala Dusun	S1	1,5 Ha
17	Herman Jaya	Dusun Temmasarangge	Laki-Laki	34 Thn	Petani dan Ketua BPD	SMA	1 Ha
18	Suparman	Dusun Temmasarangge	Laki-Laki	43 Thn	Petani	SMA	1 Ha
19	Abdul Rahman	Dusun Temmasarangge	Laki-Laki	64 Thn	Petani	SD	2 Ha
20	Upe	Dusun Temmasarangge	Perempuan	45 Thn	Petani	SD	2 Ha
21	Subardin	Dusun Dandawasu 1	Laki-Laki	43 Thn	petani	SD	2 Ha
22	Rustang	Dusun Dandawasu 1	Laki-Laki	38 Thn	petani	SD	2 Ha
23	Samsuddin	Dusun Dandawasu 1	Laki-Laki	45 Thn	petani	SD	1 Ha
24	Umar	Dusun Dandawasu 1	Laki-Laki	41 Thn	petani	SD	3 Ha
25	Asi	Dusun Dandawasu 1	Laki-Laki	50 Thn	petani	SD	5 Ha
26	Arsa	Dusun Dandawasu 2	Laki-Laki	45 Thn	petani	SD	10 Ha
27	Supriadi Syam	Dusun Dandawasu 2	Laki-Laki	45 Thn	petani	SMA	3 Ha
28	Rosmini	Dusun	Perempuan	45	petani	SD	4,5 Ha

		Dandawasu 2		Thn			
29	Aswandi	Dusun Dandawasu 2	Laki-Laki	22 Thn	petani	SD	4 Ha
30	Samsuddin	Dusun Dandawasu 2	Laki-Laki	35 Thn	petani	SD	6 Ha

Lampiran X. Dokumentasi Kegiatan





